



Artikel Penelitian

Kata Kunci:

Efektivitas;
Kontribusi;
Pajak Air Permukaan;
Pendapatan Asli
Daerah

Keywords :

Effectiveness;
Contribution;
Surface Water Tax;
Locally-generated revenue

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Nur Raihanah Zalikhah
Universitas Abdul Aziz
Lamadjido (AZLAM)

EMAIL

nurraihanazhalikha026@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022



Copyright (c) 2023 Jurnal Kolaboratif Sains

Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Air Permukaan dan Kontribusinya terhadap PAD Provinsi Sulawesi Tengah

Analysis of the Effectiveness of Surface Water Tax Revenue and Its Contribution to the PAD of Central Sulawesi Province

Nur Raihanah Zalikhah^{1*}, Syamsul¹, Chaeranti Muldayani Dewi¹

¹ Universitas Abdul Aziz Lamadjido (AZLAM)

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas pemungutan pajak air permukaan serta besarnya kontribusi penerimaan pajak air permukaan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2019-2022. Jumlah informan di dalam penelitian ini yaitu sebanyak 3 informan, metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menghitung serta menganalisis persentase efektivitas dan kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Efektivitas dari penerimaan pajak air permukaan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan unit pelaksanaan teknis pusat per wilayah di tahun 2019-2022, yaitu memiliki jumlah persentase rata-rata sebesar 232% atau sudah dalam kriteria "Sangat Efektif". 2). Kontribusi dari penerimaan pajak air permukaan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2019-2022, yaitu memiliki jumlah persentase rata-rata sebesar 0,0110% atau berada dalam kriteria "Tidak Berkontribusi".

Abstract: The purpose of this study was to find out and analyze the level of effectiveness of surface water tax collection and the magnitude of the contribution of surface water tax revenues in increasing local revenue in Central Sulawesi Province from 2019-2022. The number of informants in this study were 3 informants, the data collection methods used in this study were observation, documentation and interviews. The data analysis method used in this study is to calculate and analyze the percentage of effectiveness and contribution. The research results show that 1). The effectiveness of surface water tax revenues in increasing regional original revenues for Central Sulawesi Province based on central technical implementation units per region in 2019-2022, which has an average percentage of 232% or is already in the "Very Effective" criteria. 2). The contribution from surface water tax revenues in increasing the regional revenue of Central Sulawesi Province in 2019-2022, which has an average percentage of 0.0110% or is in the "Not Contributing" criteria.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Volume 6 Issue 7 Juli 2023

Pages: 773-788

LATAR BELAKANG

Billy dkk (2019) PAD merupakan penerimaan yang diperoleh daerah yang bersumber dari wilayah sendiri dan dipungut berdasarkan peraturan daerah, yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peran penting, karena menjadi suatu tolak ukur kemampuan daerah dalam membiayai serta membangun daerahnya sendiri. PAD bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta PAD yang sah.

Billy dkk (2019) Pajak adalah sumber utama yang diresmikan oleh pemerintah dalam menaikkan pemasukan negeri secara langsung ataupun tidak langsung. Akibat dari reformasi yang terjadi, sebagian tahun kemudian mengakibatkan pergantian dalam bermacam aspek kehidupan bernegara, salah satunya dalam aspek pemerintahan. Timbulnya perilaku warga kepada pemerintah pusat agar dapat membagikan kewenangan kepada pemerintah wilayah untuk mengendalikan daerahnya tercantum pula dalam hal mengurus rumah tangga wilayah serta mengendalikan pembagian keuangan antar pemerintah pusat serta daerah tercantum pula dalam hal mengurus rumah tangga wilayah serta mengendalikan pembagian keuangan antar pemerintah pusat serta daerah (Billy dkk., 2019).

Akbar & Juliana (2022) Maka dalam mewujudkan suatu pembangunan daerah, Pemerintah Daerah perlu menghimpun sumber dana untuk membiayai aktivitas serta pembangunan di daerah salah satunya melalui pajak daerah, pajak daerah dipungut kemudian nanti dikumpulkan, setelah itu dialokasikan dan didistribusikan untuk pengembangan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk penerapan dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah, permasalahan masih sering dijumpai pada kesadaran wajib pajak yang masih sangat rendah, kemudian daripada itu terdapat regulasi yang belum jelas, sehingga membutuhkan partisipasi dan upaya pemungutan pajak.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah, yang dimaksud dengan Pajak Air Permukaan yang selanjutnya disingkat PAP adalah Pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan. Air Permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah. Jadi, PAP dapat diartikan sebagai pajak yang dikenakan untuk pengambilan air sungai, danau, waduk, dan sebagainya. Untuk provinsi Sulawesi Tengah, PAP dipungut oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Sulawesi Tengah yang berkedudukan di ibukota provinsi. Untuk kemudahan dalam pelayanan dibentuklah suatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Unit Pelayanan (UP) yang terletak di kabupaten serta sebagian berada di kecamatan sebagai perpanjangan tangan BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah.

Akbar & Juliana (2022) Efektivitas merupakan keberhasilan suatu aktivitas maupun kegiatan dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran, sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya, serta jika tujuan maupun target dapat tercapai sesuai dengan yang sudah ditentukan sebelumnya, maka dapat dikatakan efektif dan sebaliknya apabila tujuan dan target tidak dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya, maka aktivitas tersebut dikatakan tidak efektif.

Billy dkk (2019) Kontribusi ialah sesuatu yang dilaksanakan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu dengan orang lain, atau membantu melakukan sesuatu hingga mencapai tujuan. Kontribusi bisa juga bermakna sebagai membantu, seperti memberikan uang, tenaga, waktu untuk suatu kegiatan maupun aktivitas. Kontribusi dalam kegiatan pajak daerah adalah sejauh mana porsi atau hasil dana yang terkumpul dari sektor pajak di suatu daerah dibandingkan dengan jumlah total pendapatan daerah atau juga bisa dibandingkan porsinya dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maupun Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Alasan peneliti tertarik memilih BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah ini, karena BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah merupakan koordinator sekaligus dinas yang menangani PAD yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. Dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah sudah efektif dalam hal penerimaan pajak air permukaan serta sudah berkontribusinya atau tidaknya dalam hal meningkatkan PAD khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah. Karena dari pra observasi peneliti melihat bahwa pajak air permukaan ini merupakan pajak paling rendah yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah selain itu masih banyaknya Wajib Pajak yang belum sadar akan penggunaan air permukaan serta belum memiliki izin dalam hal penggunaan air permukaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas dan kontribusi dalam penerimaan Pajak Air Permukaan terhadap PAD Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2019-2022.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena dengan menggunakan metode penelitian ini akan memberikan hasil apa adanya tanpa memberi perlakuan maupun manipulasi pada rumusan masalah yang diteliti, agar lebih menekankan makna pada hasilnya. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Sulawesi Tengah Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan Maret 2023. Informan penelitian merupakan orang-orang yang mengetahui suatu persoalan tertentu mengenai informasi yang jelas, akurat, serta terpercaya, baik berupa pernyataan, keterangan, maupun data-data yang dapat membantu peneliti dalam memenuhi persoalan ataupun permasalahan. Pada penelitian ini, informan penelitian berjumlah 3 orang dimana terdapat informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengambil, mengumpulkan, serta menganalisis data target dan realisasi Pajak Air Permukaan dan Pendapatan Asli Daerah pada BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah dan Menghitung persentase efektivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pajak Air Permukaan Terhadap PAD Provinsi Sulawesi Tengah. Tingkat efektivitas dari pajak air permukaan dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifnya pemungutan yang dilakukan oleh BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah. Untuk mengetahui efektivitas dari pajak air permukaan, maka dapat dilihat dari tabel yang ada berdasarkan UPTP (Unit Pelaksanaan Teknis Pusat) per wilayah di tahun 2019-2022, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan efektivitas pajak air permukaan terhadap PAD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
1.	Wil. I Palu	- PDAM Donggala (sumber air wilayah palu)	30.570.000	23.501.916	77	Kurang Efektif
		- PERUSDA Kota Palu	10.000.000	10.532.342	105	Sangat Efektif
2.	Wil. II Parigi	- PDAM Uwe Lino Donggala	10.000.000	8.166.525	82	Kurang Efektif
3.	Wil. III Poso	- PDAM Kab. Poso	8.000.000	10.134.651	127	Sangat Efektif
		- Poso Energi	10.051.168	9.439.954	94	Cukup Efektif
		- PT. PLN (Persero)	3.000.000	14.548.593	485	Sangat Efektif
4.	Wil. IV Morowali	- PT. Sakita Hydro Power (Morowali)	80.000.000	81.017.605	101	Sangat Efektif
		- PT. Tamaco Graha Krida	20.000.000	4.118.800	21	Tidak Efektif

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
		- PT. IMIP	20.000.000	20.773.600	104	Sangat Efektif
	Wil. IV Pospel Kolonedale	- PT. Agro Nusa Abadi (Morowali Utara)	3.800.000	7.532.500	198	Sangat Efektif
		- PT. Hentraco Indo Perkasa	200.000.000	274.165.540	137	Sangat Efektif
5.	Wil. V Banggai	- PT. Buminata PLTM Hanga-Hanga II	100.000.000	111.996.060	112	Sangat Efektif
		- PT. Bumi Nata PLTM Kalumpang	70.000.000	75.359.380	108	Sangat Efektif
		- PT. PLN (PERSERO) Cab. Luwuk	100.000.000	114.036.200	114	Sangat Efektif
		- PDAM Kab. Banggai	6.500.000	16.954.100	261	Sangat Efektif
		- PT. Adis Putra Pratama/PLTMHEK 2015	49.000.000	96.777.220	198	Sangat Efektif
		- PT. Kurnia Luwuk Sejati	20.000.000	15.750.000	79	Kurang Efektif
6.	Wil. VI Banggai Kepulauan	- PDAM Banggai Laut	10.600.000	23.664.511	223	Sangat Efektif
	Wil. VI Pospel Salakan	- PDAM Bangkep	9.000.000	10.861.375	121	Sangat Efektif
7.	Wil. VII Toli-Toli	- PDAM Ogomalane	59.579.000	64.376.350	108	Sangat Efektif
		- PT. PLN PERSERO	6.100.000	53.789.943	882	Sangat Efektif
8.	Wil VIII Buol	- PT. Hardaya (CCM)	27.500.000	12.902.000	47	Tidak Efektif
		- PDAM Buol	2.363.000	4.194.600	178	Sangat Efektif
9.	Wil. IX Touna	- PDAM Touna	18.390.000	2.746.425	15	Tidak Efektif
		- PLTM Sansarino	2.900.000	45.889.200	158	Sangat Efektif
		- PLTM Bambalo	11.030.000	135.134.710	122	Sangat Efektif
10.	Wil. X Donggala	- PDAM Kab. Donggala	19.600.000	17.422.850	89	Kurang Efektif
11.	Wil XI Sigi	- PDAM Uwe Lino Donggala	8.400.000	5.525.926	66	Tidak Efektif
Rata-Rata					157	Sangat Efektif

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2019 perhitungan efektivitas dari penerimaan pajak air permukaan memiliki rata-rata sebesar 157% atau dikatakan “Sangat Efektif”. Hasil persentase tertinggi jatuh kepada Wilayah VII. Toli-Toli yang mencakup Perusahaan PDAM Ogomalane dan PT. PLN PERSERO dengan total persentase sebesar 990% atau dikatakan “Sangat Efektif”. Sedangkan, hasil persentase terendah jatuh kepada Wilayah XI Sigi yang mencakup Perusahaan PDAM Uwe Lino Donggala dengan total persentase sebesar 66% atau dikatakan “Tidak Efektif”.

Tabel 2. Perhitungan Efektivitas Pajak Air Permukaan Terhadap Pad Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
1.	Wil. I Palu	- PDAM Donggala (sumber air wilayah palu)	30.570.000	4.116.003	85	Kurang Efektif
		- PERUSDA Kota Palu	11.000.000	691.775	88	Kurang Efektif
2.	Wil. II Parigi	- PDAM Uwe Lino Donggala	14.960.000	7.214.300	48	Tidak Efektif
3.	Wil. III Poso	- PDAM Kab. Poso Energi	8.000.000	10.457.025	131	Sangat Efektif
		- PT. PLN (Persero)	10.051.168	9.338.604	93	Cukup Efektif
		- PT. Arcora Sulsel TOMASA KUKU	3.000.000	7.551.030	252	Sangat Efektif
4.	Wil. IV Morowali	- PT. Sakita Hydro Power (Morowali)	98.880.000	94.328.960	95	Cukup Efektif
		- PT. Tamaco Graha Krida	30.000.000	7.361.750	25	Tidak Efektif
		- PT. IMIP	45.840.000	64.640.125	141	Sangat Efektif
Wil. IV Pospel Kolonedale	- PT. Agro Nusa Abadi (Morowali Utara)	3.800.000	3.253.150	86	Kurang Efektif	
	- PT. Hentraco Indo Perkasa	260.000.000	344.039.520	132	Sangat Efektif	
	- PT. Timur Jaya Indo Makmur	70.000.000	3.334.643	5	Tidak Efektif	
5.	Wil. V Banggai	- PT. Buminata PLTM Hanga-Hanga II	130.000.000	133.499.800	103	Sangat Efektif

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
		- PT. Bumi Nata PLTM Kalumpang	82.000.000	79.598.500	97	Cukup Efektif
		- PT. PLN (PERSERO) Cab. Luwuk	100.000.000	50.656.100	51	Tidak Efektif
		- PDAM Kab. Banggai	6.500.000	30.841.350	474	Sangat Efektif
		- PT. Adis Putra Pratama/PLTM HEK 2015	49.000.000	78.502.300	160	Sangat Efektif
		- PT. Kurnia Luwuk Sejati	20.000.000	4.127.700	21	Tidak Efektif
6.	Wil. VI Banggai Kepulauan	- PDAM Banggai Laut	10.600.000	10.411.000	98	Cukup Efektif
	Wil. VI Pospel Salakan	- PDAM Bangkep	9.000.000	53.281.975	592	Sangat Efektif
7.	Wil. VII Toli-Toli	- PDAM Ogomalane	59.579.000	65.391.475	110	Sangat Efektif
		- PT. PLN PERSERO	6.100.000	69.638.009	114	Sangat Efektif
8.	Wil. VIII Buol	- PT. Hardaya (CCM)	27.500.000	10.514.967	38	Tidak Efektif
		- PDAM Buol	2.363.000	4.133.625	175	Sangat Efektif
9.	Wil. IX Touna	- PDAM Touna	18.390.000	8.273.025	45	Tidak Efektif
		- PLTM Sansarino	2.900.000	34.086.000	117	Sangat Efektif
		- PLTM Bambalo	18.350.000	119.871.370	653	Sangat Efektif
10.	Wil. X Donggala	- PDAM Kab Donggala	19.600.000	15.766.000	80	Kurang Efektif
11.	Wil XI Sigi	- PDAM Uwe Lino Donggala	8.400.000	6.660.732	79	Kurang Efektif
Rata-Rata					144	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2020 perhitungan efektivitas dari penerimaan pajak air permukaan memiliki rata-rata 144% atau dikatakan "Sangat Efektif". Hasil persentase tertinggi jatuh kepada Wilayah V Banggai yang mencakup Perusahaan PT. Buminata PLTM Hanga- Hanga II, PT. Bumi Nata PLTM Kalumpang, PT. PLN (PERSERO) Cab. Luwuk, PDAM Kab. Banggai, PT. Adis Putra Pratama/PLTM HEK 2015, dan PT. Kurnia Luwuk Sejati dengan total persentase sebesar 906% atau dikatakan "Sangat Efektif". Sedangkan, hasil persentase terendah jatuh kepada Wilayah II Parigi yang mencakup Perusahaan PT. PDAM Uwe Lino Donggala dengan total persentase sebesar 48% atau dikatakan "Tidak Efektif".

Tabel 3. Perhitungan Efektivitas Pajak Air Permukaan Terhadap Pad Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
1.	Wil. I Palu	- PDAM Donggala (sumber air wilayah palu)	30.570.000	26.518.295	87	Kurang Efektif
		- PERUSDA Kota Palu	11.000.000	12.080.525	110	Sangat Efektif
2.	Wil. II Parigi	- PDAM UWE LINO DONGGALA	14.960.000	6.471.000	43	Tidak Efektif
3.	Wil. III Poso	- PDAM Kab. Poso	8.000.000	11.239.475	140	Sangat Efektif
		- Poso Energi	10.051.168	10.841.310	108	Sangat Efektif
		- PT.PLN (Persero)/PLTM Sawidago	3.000.000	19.021.330	634	Sangat Efektif
4.	Wil. IV Morowali	- PT. Sakita Hydro Power	98.880.000	88.604.060	90	Cukup Efektif
		- PT. Tamaco Graha Krida	30.000.000	4.588.100	15	Tidak Efektif
		- PT. IMIP	45.840.000	248.095.651	541	Sangat Efektif
	Wil. IV Pospel Kolonedale	- PT. Agro Nusa Abadi	3.800.000	3.069.325	81	Kurang Efektif
- PT. Hentraco Indo Perkasa		260.000.000	397.042.660	153	Sangat Efektif	
		- PT. Timur Jaya Indo Makmur	70.000.000	2.984.803	4	Tidak Efektif

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
5.	Wil. V Banggai	- PT. Buminata PLTM Hanga- Hanga	130.000.000	109.983.200	85	Kurang Efektif
		- PT. Bumi Nata PLTM Kalumpang	82.000.000	60.431.600	74	Kurang Efektif
		- PT. PLN (PERSERO) Cab. Luwuk	100.000.000	9.172.600	9	Tidak Efektif
		- PDAM Kab. Banggai	6.500.000	9.031.600	139	Sangat Efektif
		- PT. Adis Putra Pratama/PLTM HEK 2015	49.000.000	78.153.400	159	Sangat Efektif
		- PT. Kurnia Luwuk Sejati	20.000.000	4.928.750	25	Tidak Efektif
6.	Wil. VI Banggai Kepulauan	- PDAM Banggai Laut	10.600.000	15.343.925	145	Sangat Efektif
	Wil. VI Pospel Salakan	- PDAM Bangkep	9.000.000	20.072.650	223	Sangat Efektif
7.	Wil. VII Toli-Toli	- PDAM Ogomalane	59.579.000	62.526.650	105	Sangat Efektif
		- PT. PLN Persero	6.100.000	62.820.999	103	Sangat Efektif
8.	Wil. VIII Buol	- PT. Hardaya Inti Plantatios (HIP)	27.500.000	7.100.425	26	Tidak Efektif
		- PDAM Buol	2.363.000	4.979.200	211	Sangat Efektif

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
9.	Wil. IX Touna	- PDAM Touna	18.390.000	6.575.075	36	Tidak Efektif
		- PLTM Sansarino	2.900.000	25.851.900	891	Sangat Efektif
		- PLTM Bambalo	18.350.000	176.275.340	961	Sangat Efektif
10.	Wil. X Donggala	- PDAM Kab. Donggala	19.600.000	20.678.200	106	Sangat Efektif
11.	Wil XI Sigi	- PDAM Uwe Lino Donggala (sumber air wilayah Kab. Sigi)	8.400.000	7.332.000	87	Kurang Efektif
Rata-Rata					186	Sangat Efektif

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2021 perhitungan efektivitas dari penerimaan pajak air permukaan memiliki rata-rata sebesar 186% atau dikatakan “Sangat Efektif”. Hasil persentase tertinggi jatuh kepada Wilayah IX Touna yang mencakup Perusahaan PDAM Touna, PLTM Sansarino, dan PLTM Bambalo dengan total persentase sebesar 1888% atau dikatakan “Sangat Efektif”. Sedangkan, hasil persentase terendah jatuh kepada Wilayah II Parigi yang mencakup Perusahaan PDAM UWE LINO DONGGALA dengan total persentase sebesar 43% atau dikatakan “Tidak Efektif”.

Tabel 4. Perhitungan Efektivitas Pajak Air Permukaan Terhadap Pad Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
1.	Wil. I Palu	- PDAM Donggala (sumber air wilayah palu)	27.000.000	23.743.825	88	Kurang Efektif
		- PERUSDA Kota Palu	13.000.000	11.526.400	89	Kurang Efektif
2.	Wil. II Parigi	- PDAM UWE LINO DONGGALA	6.900.000	6.014.502	87	Kurang Efektif
		- PLTM Tomini UP3 Toli-Toli	75.000.000	80.138.750	107	Sangat Efektif
3.	Wil. III Poso	- PDAM Kab. Poso	12.300.000	23.936.092	195	Sangat Efektif
		- Poso Energi	11.945.697.500	19.152.413.317	160	Sangat Efektif

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
		- PT. PLN (Persero)	7.102.500	20.012.414	282	Sangat Efektif
		- PT. Arcora Sulsel/TOMASAKUKU	640.000.000	671.109.185	105	Sangat Efektif
4.	Wil. IV Morowali	- PT. Sakita Hydro Power	67.000.000	144.166.333	215	Sangat Efektif
		- PT. TamacoGraha Krida	5.000.000	8.762.398	175	Sangat Efektif
		- PT. IMIP	600.000.000	1.057.743.646	176	Sangat Efektif
		- PT Bukit JejerSukses	6.400.000	12.394.532	194	Sangat Efektif
		- PT. Bintang Delapan Mineral	35.000.000	29.595.557	85	Kurang Efektif
		- PT. Wanxiang Nickel Indonesia	500.000	2.162.317	432	Sangat Efektif
	Wil. IV Pospel Kolonedale	- PT. Agro Nusa Abadi	13.000.000	13.245.992	102	Sangat Efektif
		- PT. HentracoIndo Perkasa	440.000.000	547.628.317	124	Sangat Efektif
		- PT. Timur JayaIndo Makmur	3.000.000	4.054.296	135	Sangat Efektif
		- PT BukitMakmur Istindo Nikeltama (BUMANIK)	1.800.000	4.523.311	251	Sangat Efektif
		- PT. SinergiPerkebunan Nusantara (SPN)	9.500.000	13.513.617	142	Sangat Efektif
		- PT. Gunbuster Nickel Industri(GNI)	430.000.000	338.625.000	79	Kurang Efektif
5.	Wil. V Banggai	- PT. BuminataPLTM Hanga-Hanga II	155.000.000	110.159.000	71	Tidak Efektif
		- PT. Bumi Nata PLTM Kalumpang	86.000.000	64.187.800	75	Kurang Efektif
		- PDAM Kab. Banggai	17.000.000	38.043.900	224	Sangat Efektif
		- PT. Adis Putra Pratama/PLTM HEK 2015	68.000.000	59.425.400	87	Kurang Efektif
		- PT. KurniaLuwuk Sejati	5.300.000	12.435.400	235	Sangat Efektif

No.	UPTP	Nama Perusahaan	Target PAP (Rp)	Realisasi PAP (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
		- PT. Lambangan Energi Utama	74.000.000	47.244.600	64	Tidak Efektif
6.	Wil. VI Banggai Kepulauan	- PDAM Banggai Laut	21.500.000	27.288.200	127	Sangat Efektif
	Wil. VI Pospel Salakan	- PDAM Bangkep	5.000.000	105.916.775	212	Sangat Efektif
7.	Wil. VII Toli-Toli	- PDAM Ogomalane	60.000.000	57.174.825	95	Cukup Efektif
		- PT. PLN (PERSERO) UP3Toli-Toli/PLTM Kolondom	51.000.000	102.263.558	201	Sangat Efektif
8.	Wil. VIII Buol	- PT. Hardaya Inti Plantatios (HIP)	6.500.000	5.165.525	79	Kurang Efektif
		- PDAM Buol	6.500.000	7.742.700	119	Sangat Efektif
9.	Wil. IX Touna	- PDAM Touna	4.000.000	4.037.932	101	Sangat Efektif
		- PLTM Sansarino	22.000.000	30.232.038	137	Sangat Efektif
		- PLTM Bambalo	44.000.000	94.396.980	215	Sangat Efektif
10.	Wil. X Donggala	- PDAM Kab. Donggala	18.500.000	16.114.900	87	Kurang Efektif
11.	Wil. XI Sigi	- PDAM Uwe Lino Donggala(sumber air Wilayah Kab. Sigi)	7.500.000	6.412.000	85	Kurang Efektif
Rata-Rata					147	Sangat Efektif

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022 perhitungan efektivitas dari penerimaan pajak air permukaan memiliki rata-rata sebesar 147% atau dikatakan “Sangat Efektif”. Hasil persentase tertinggi jatuh kepada Wilayah IV Morowali yang mencakup Perusahaan PT. Sakita Hydro Power, PT. Tamaco Graha Krida, PT. IMIP, PT Bukit Jejer Sukses, dan PT. Wanxiang Nickel Indonesia dengan total persentase sebesar 1277% atau dikatakan “Sangat Efektif”. Sedangkan, hasil persentase terendah jatuh kepada Wilayah IX Sigi yang mencakup Perusahaan PDAM Uwe Lino Donggala (sumber air Wilayah Kab. Sigi) dengan total persentase sebesar 85% atau dikatakan “Kurang Efektif”.

Tabel 5. Perhitungan Perkembangan Realisasi Efektivitas Pajak Air Permukaan Terhadap Pad Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020-2022

No.	UPTP	Perkembangan Realisasi		
		2020	2021	2022
1.	Wil. I Palu	-4,94	13,9	-10,2
2.	Wil. II Parigi	-41,5	-10,4	351,2
3.	Wil. III Poso	-32,6	85,3	15,9
4.	Wil. IV Morowali	15,5	147,5	97,7
	Wil. IV Pospel Kolonodale	-33,4	6,73	250
5.	Wil. V Banggai	3,90	-45,8	53,1
6.	Wil. VI Banggai Kepulauan	-56,0	47,1	-12,4
	Wil. VI Pospel Salakan	389,2	-62,3	4,93
7.	Wil. VII Toli-Toli	-77,4	-7,14	42,3
8.	Wil. VIII Buol	-5,33	11,3	-16,4
9.	Wil. IX Touna	176,3	131,6	-76,0
10.	Wil. X Donggala	-10,1	32,5	-17,9
11.	Wil. XI Sigi	19,7	10,1	2,30

Sumber: Data Diolah

Efektivitas selalu membahas tentang hubungan antara hasil yang diinginkan atau hasil yang ingin dicapai. Efektivitas adalah hubungan antara target yang ditentukan dengan realisasi yang ingin diperoleh. Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada tahun 2019-2022, maka dapat dilihat tingkat efektivitas penerimaan PAP dari tahun 2019-2022 sudah sesuai yang diharapkan oleh BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah. Dimana rata-rata dari efektivitas PAP yang paling besar, yaitu pada tahun 2021 dengan rata-rata 186% atau dengan kriteria “Sangat Efektif”. Dari perhitungan tersebut, terdapat 4 kriteria yang diperoleh oleh peneliti yaitu kriteria “Tidak Efektif”, “Kurang Efektif”, “Cukup Efektif”, serta “Sangat Efektif”. Untuk wilayah yang memiliki kriteria “Tidak Efektif” dan “Kurang Efektif” disebabkan karena kurangnya kesadaran dari wajib pajak itu sendiri serta adanya tunggakan yang dilakukan menyebabkan realisasi dari PAP itu berkurang. Sedangkan untuk wilayah yang memiliki kriteria “Cukup Efektif” dan “Sangat Efektif” disebabkan karena wajib pajak yang memiliki tingkat kepatuhan dan kesadaran yang tinggi dalam penggunaan air permukaan, memiliki luas areal pengambilan untuk pemanfaatan maupun penggunaan air permukaan, serta dari jumlah volume air yang dimanfaatkan. Jika dirata-ratakan secara keseluruhan, maka efektivitas dari penerimaan PAP dalam meningkatkan PAD pada Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2019-2022 berdasarkan UPTP per wilayah sebesar 156% atau sudah berada dalam kriteria “Sangat Efektif”.

Keadaan ini disebabkan karena wajib pajak sudah melaporkan atau menyetorkan kewajiban PAPnya, selain itu banyak wajib pajak yang sudah memiliki izin resmi terkait pemakaian air permukaan. Selain itu, dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa sudah terbentuk tim yang siap untuk mendata dan menagih wajib pajak jika tidak membayar Pajak Air Permukaanya. Tim tersebut terdiri dari beberapa OPD, seperti BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah, Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tengah (dalam hal ini UPT di bidang laboratorium yang bertugas mengecek kondisi air permukaan yang akan dipakai perusahaan apakah sudah layak untuk digunakan atau tidak).

Kontribusi Pajak Air Permukaan Terhadap PAD Provinsi Sulawesi Tengah. Kontribusi dari PAP dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pajak daerah memberikan sumbangsi terhadap penerimaan PAD di Provinsi Sulawesi Tengah. Untuk mengetahui kontribusi dari PAP, maka dapat dilihat dari tabel yang ada dari tahun 2019-2022, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Viiiiperhitungan Efektivitas Pajak Air Permukaan Terhadap Pad Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019-2022

Tahun	Realisasi PAP(Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase Kontribusi (%)	Kriteria
2019	10.701.824.334.00	1.090.854.785.057.78	0,0098	Tidak Berkontribusi
2020	11.457.926.930.60	1.122.670.398.589.07	0,0102	Tidak Berkontribusi
2021	13.132.956.802,60	1.494.620.961.323.25	0,0088	Tidak Berkontribusi
2022	23.097.367.102,28	1.535.532.842.644.95	0,0150	Tidak Berkontribusi
Rata-Rata			0,0110	Tidak Berkontribusi

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, bahwa kontribusi yang diberikan oleh PAP dalam meningkatkan PAD Provinsi Sulawesi Tengah berada dalam kriteria “Tidak Berkontribusi”. Hal ini disebabkan karena rata-rata kontribusi berada pada jumlah 0,0110% atau dikatakan “Tidak Berkontribusi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat kontribusi yang diberikan PAP dalam meningkatkan PAD pada Provinsi Sulawesi Tengah tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah.

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan bahwa, kontribusi PAP dalam meningkatkan PAD Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2019-2022 berada dalam keadaan “Tidak Berkontribusi”. Dapat dilihat bahwa persentase dari tahun 2019 kontribusi PAP dalam meningkatkan PAD sebesar 0,0098%. Selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 0,0102% dan tahun 2021 sebesar 0,0088% serta untuk tahun 2022 memiliki rata-rata 0,0150% atau dikatakan “Tidak Berkontribusi. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-

rata dari kontribusi penerimaan PAP dalam meningkatkan PAD dari tahun 2020-2022 persentase hanya sebesar 0,0110% saja dengan kriteria “Tidak Berkontribusi”.

Keadaan ini disebabkan karena untuk Pajak daerah sendiri, PAP memiliki target dan realisasi yang paling rendah dibandingkan dengan kelima pajak daerah lainnya, seperti PKB, BBNKB, PBBKB, PAB, serta Pajak Rokok dalam hal meningkatkan PAD di Provinsi Sulawesi Tengah. Maka dari itu, pihak dari BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah mengupayakan peningkatan pemungutan PAP dengan cara terjun langsung ke lapangan bersama tim OPD untuk melihat permasalahan yang dialami Wajib Pajak selama menggunakan air permukaan. Selain itu, masih banyak perusahaan-perusahaan yang menggunakan air permukaan hanya melaporkan saja dengan cara mereka mengukur sendiri berapa meter kubik (m³) air permukaan yang mereka gunakan. BAPENDA sendiri belum mempunyai fungsi pengawasan dalam air permukaan, yang ditakutkan Wajib Pajak yang menggunakan air permukaan ini melaporkan tidak sesuai dengan berapa yang mereka gunakan.

Oleh karena itu, Pihak BAPENDA sendiri mengupayakan untuk membeli alat ukur yang akan dipasang di perusahaan-perusahaan dalam penggunaan air permukaan, agar nantinya BAPENDA sudah bisa memonitoring dari jauh penggunaan air permukaan tiap bulannya

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan PAP dalam meningkatkan PAD Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2019-2022 memiliki rata-rata secara keseluruhan berdasarkan UPTP per wilayah sebesar 186% atau sudah berada dalam kriteria “Sangat Efektif”. Dimana rata-rata dari efektivitas PAP yang paling besar, yaitu pada tahun 2021 dengan rata-rata 186% atau dengan kriteria “Sangat Efektif”. Dari perhitungan tersebut, terdapat 4 kriteria yang diperoleh oleh peneliti yaitu kriteria “Tidak Efektif”, “Kurang Efektif”, “Cukup Efektif”, serta “Sangat Efektif”. Untuk wilayah yang memiliki kriteria “Tidak Efektif” dan “Kurang Efektif” disebabkan karena kurangnya kesadaran dari wajib pajak itu sendiri serta adanya tunggakan yang dilakukan menyebabkan realisasi dari PAP itu berkurang. Sedangkan untuk wilayah yang memiliki kriteria “Cukup Efektif” dan “Sangat Efektif” disebabkan karena wajib pajak yang memiliki tingkat kepatuhan dan kesadaran yang tinggi dalam penggunaan air permukaan, memiliki luas areal pengambilan untuk pemanfaatan maupun penggunaan air permukaan, serta dari jumlah volume air yang dimanfaatkan.

Kontribusi dari penerimaan PAP dalam meningkatkan PAD dari tahun 2019- 2022 memiliki rata-rata persentase 0,0110% atau dikatakan “Tidak Berkontribusi”. Keadaan ini disebabkan karena untuk Pajak daerah sendiri, PAP memiliki target dan realisasi yang paling rendah dibandingkan dengan kelima pajak daerah lainnya, seperti PKB, BBNKB, PBBKB, PAB, serta Pajak Rokok dalam hal meningkatkan PAD di Provinsi Sulawesi Tengah.

SARAN

Sebaiknya BAPENDA Provinsi Sulawesi Tengah harus segera membeli atau menganggarkan alat ukur air permukaan, agar nantinya Wajib Pajak tidak melaporkan hal yang tidak benar mengenai penggunaan air permukaannya tiap bulan.

Sebaiknya BAPENDA Sulawesi Tengah harus terus memantau potensi pengguna PAP agar kontribusi dari PAP terhadap PAD bisa bertambah atau meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Hermain., Buku Profil Pendapatan Daerah Tahun 2020. Palu: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, 2020.
- Akbar Syamil Ramadhan & Juliana Nasution., Efektivitas Pemungutan Pajak Air Permukaan Di Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara, Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Sumatera Utara, 2022.

- Azhari Aziz Samudra., *Perpajakan Di Indonesia: Keuangan, Pajak Dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Billy Lapod, dkk., *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pajak Air Permukaan Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal Emba, Manado, 2019.
- Cahyani Putri Kusuma., *Analisis Pengawasan Penerimaan Pajak Air Permukaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Cherry Agustine Chandra, dkk., *Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Gorontalo Tahun 2016-2018*, Jurnal Riset Akuntansi, Manado, 2020.
- Carunia Mulya Firdausy., *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Dwi Fionasari, dkk., *Efektivitas Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet Dan Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rokan Hulu*, Jurnal IAKP, Pekanbaru, 2021.
- Fitri Yanti & Sri Fitria Jayusman., *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Air Permukaan Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Pendidikan Akuntansi, Medan, 2021.
- Ferron Tristan Kapojos, dkk., *Analisis Perhitungan, Penetapan Dan Pemungutan Pajak Air Permukaan Pada Uptd-Ppd Badan Pendapatan Daerah Di Minahasa*, Jurnal Riset Akuntansi, Manado, 2022.
- I Putu Agus Sudarmana & Gede Mertha Sudiarta., *Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah*, E-Jurnal Manajemen, Bali, 2020.
- Natasha Yokoansei Kireina & Andri Octaviani., *Analisis Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2019*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Surakarta, 2021.
- Nadia Ayu Iranda., *Efektivitas Pajak Air Permukaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2020 (Studi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Phaureula Artha Wulandari & Emy Iryanie., *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2016 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah.
- Peraturan Daerah Sulawesi Tengah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.
- Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Air Permukaan.
- R. Agoes Kamaroellah., *Pajak Retribusi Daerah: Konsep Dan Aplikasi Analisis Pendapatan Asli Daerah Melalui Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Dalam Meninjau Peraturan Daerah*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Sutianingsih, dkk., *Analisis Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Mataram, 2021.
- Sonia Murti & Rina Trisnawati., *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-Lain PAD yang Sah, dan DAK Terhadap Belanja Modal*, Jurnal Perspektif Akuntansi, Salatiga, 2021.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
- Zhiya Nuril Azkiya & Ira Novianty., *Efektivitas Penerimaan Pajak Air Permukaan Dan Kontribusinya*

Terhadap Tingkat Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten Garut, Prosiding The 11th Industrial Research Workshop And National Seminar Bandung, Bandung, 2020.